

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE FORM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKS REKON MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA FASE 6 DI SMA NEGERI 1 BAYAH

Terra Julistriana¹⁾, Elih Solihatulmilah²⁾, Eka Nurul Mualimah³⁾

Universitas Setia Budhi Rangkasbitung^{1,2,3)}

terrajulistriana64@gmail.com¹, elihsolihatulmilah3@gmail.com², eka88nurul@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media Google form pada materi teks rekon mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar Siswa fase E 6 di SMA Negeri 1 Bayah, penelitian ini memanfaatkan perkembangan teknologi dalam pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media google form agar dapat terciptanya keefektifan Siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 35 Siswa dari populasi 280 dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *proposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis preeksperimental design dengan desain penelitian one group-pretest posttest design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Google form sangat efektif dibandingkan dengan sebelum menggunakan media pada tingkat kemampuan menulis teks rekon Siswa, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil posttest siswa fase E 6 SMA Negeri 1 Bayah setelah menggunakan media Google form yaitu nilai mean 83, variansi 103,5 dan standar deviasi 10,170. Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{hitung} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 35 - 1 = 34$ diperoleh $t_{0,05} = 1,690$ diperoleh $t_{hitung} 7,55$ $t_{tabel} 1,690$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,55 > 1,690$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh media *Google Form* terhadap kemampuan menulis pada materi teks rekon pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E 6 di SMA Negeri 1 Bayah. Setelah menggunakan media Google form kemampuan membuat teks rekon Siswa menjadi lebih tinggi dari sebelumnya dengan nilai rata-rata kemampuan membuat teks rekon atau cerita ulang Siswa fase E 6 SMA Negeri 1 Bayah adalah 83, presentase kategori kemampuan membuat teks rekon yaitu sangat rendah 3%, rendah 5%, sedang 17%, tinggi 47%, sangat tinggi 28%.

Kata Kunci

Media Pembelajaran; Google Form; Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 (Bab I Pasal 1) bahwa, "Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memperdalam sikap spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara".

Tidak hanya ilmu pengetahuan dari masa ke masa mengalami perkembangan akan tetapi teknologi pun semakin canggih, dengan begitu pendidikan juga harus bisa menyesuaikan pembelajaran dan memanfaatkan teknologi yang canggih ini dengan baik. Seperti halnya handphone semula hanya bisa digunakan untuk menelfon, mengirim pesan, akan tetapi pada era modern ini handphone bisa digunakan untuk mengakses internet dan lain sebagainya. Maka dari itu pendidik ataupun siswa tidak boleh putus asa dalam kegiatan pembelajaran karena dengan menggunakan media yang semakin canggih bisa melakukan pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif dan menyenangkan.

Menggunakan media dan metode dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk kreatifitas pendidik untuk meningkatkan minat belajar Siswa, akan tetapi dengan mempertimbangkan waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah karena pada saat ini pembelajaran memiliki batasan waktu. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan waktu yang terbatas sebagian pendidik masih menggunakan metode ceramah yang terkadang menghabiskan waktu sebelum target pembelajaran pada hari itu tersampaikan, kemudian juga memberikan tugas yang dikerjakan secara langsung atau tugas manual semua itu terkadang menghabiskan waktu. Jadi dalam penelitian ini Sebagian pendidik menerapkan penugasan yang dilakukan dengan menggunakan media google form untuk meminimalisir waktu pembelajaran sehingga pada saat waktu pembelajaran luring pendidik memberikan penguatan tentang pembelajaran tersebut dan memberikan link untuk mengerjakan tugas di *google form*.

Google form merupakan layanan online, dan untuk mengumpulkan data, komentar, yang nantinya dapat disusun menggunakan *spreadsheet*. *Google form* juga merupakan media yang cocok untuk digunakan oleh dosen, pendidik, mahasiswa dan lainnya yang akan melakukan survey, memberikan tugas, quiz, mengevaluasi ataupun mengisi absen peserta didik secara online dan membagikannya dengan menggunakan link dan dapat membagikan kepada orang-orang secara khusus atau terbuka tergantung pemilik akun *google form* tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran terkait dengan pengaruh penggunaan *google form* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan menggunakan media *google form* ini akan menumbuhkan sikap antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. pada saat ini masih banyak pendidik yang cenderung menggunakan kertas, seperti halnya memberikan tugas yang mana menjawab tugas yang dikirim secara online di kertas kemudian di fotokan kepada pendidik mata pelajaran tertentu atau memberikan tugas di LKS. Dalam pembelajaran di era teknologi yang semakin pesat menggunakan media seperti itu terkadang siswa juga merasa bosan, pada masa ini siswa terkadang lebih memanfaatkan handphonenya

entah itu *shearching* pelajarannya atau ngegame. Sehingga dengan menggunakan media *google form* ini menjadi lebih simple, efektif dan merupakan alternatif karena siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan menggunakan *handphone* tersebut dan tidak memakan kuota banyak, dan jangka waktunya pun pendidik bisa mengatur sendiri, dengan menggunakan media *google form* dapat mengetahui seberapa antusias atau tanggapnya dan dapat memotivasi mereka untuk mengerjakan tugas, tidak hanya itu, dapat juga mengetahui keaktifan peserta didik atau absensi peserta didik dengan menggunakan media tersebut, sehingga mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Jahron, N.N., 2018) *Google form* merupakan layanan online dari google untuk membuat formulir online serta untuk mengumpulkan data, pendapat yang nantinya bisa disusun dengan memakai *spreadsheet*, *spreadsheet* adalah dokumen yang menyimpan data dalam grid baris (*rows*) horisontal dan kolom (*columns*) vertikal. Jika *spreadsheet* terkait dengan bentuk, maka tanggapan otomatis akan dikirimkan ke *spreadsheet*. Jika tidak, pengguna dapat melihat di “Ringkasan Tanggapan” halaman dapat diakses dari menu Tanggapan. Dalam media *google form* ini pengguna bisa membuat soal online dengan mudah, soal-soal online tersebut bisa berupa pilihan ganda ataupun soal essay, dengan demikian pendidik dapat menyesuaikan pembuatan soal yang cocok untuk digunakan. *Google form* merupakan salah satu komponen layanan *google docs*. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk orang yang berpendidikan atau terampil dalam bidangnya saja akan tetapi media ini sangat cocok untuk semua orang yang mau menggunakannya di antaranya mahasiswa, pendidik, dosen, pegawai kantor, pendaftar kegiatan, profesional yang bagian membuat *quiz*, serta survey online. fitur dari *Google form* bisa dibagi ke orang-orang secara terbuka ataupun khusus kepada pemilik akun Google dengan opsi aksesibilitas, semacam *readonly* (cuma dapat membaca) ataupun *editable* (bisa mengedit dokumen). mempunyai akun umum Google, ialah dengan mendaftar di <http://account.Google.com/login>.

Dalam proses pembelajaran untuk menjadikan belajar siswa lebih efektif pendidik harus menggunakan media atau metode yang tidak membosankan, salah satu media alternatif yang digunakan pendidik untuk membantu dalam proses belajar dan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan media *google form*. Dengan media *google form*, dapat mempermudah pendidik dalam membuat dan menganalisis hasil survei dengan benar serta dapat membantu siswa menyelesaikan banyak hal. Dengan metode pembelajaran yang menyenangkan seperti media *google form* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Fungsi *google form*, yaitu : (1) Memberikan tugas online melalui website, dalam hal ini dapat memudahkan pendidik dalam memberikan tugas karena tidak hanya memberikan secara langsung saja kepada yang bersangkutan dapat juga memberikan soal secara online, di kerjakan secara langsung dan langsung terkumpul tugasnya secara online tidak menunggu waktu pembelajaran aktif di sekolah. Sehingga anak menjadi lebih santai tidak terbebani oleh tugas yang diberikan pada minggu yang lalu dan di kumpulkan pada minggu yang akan datang; (2)

Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman website, tidak hanya pendapat orang lain di sekeliling, akan tetapi mendapatkan pendapat orang lain yang lebih jauh jangkauannya dan jika pembuat soal atau pernyataan menyebarkan laman tersebut pada khalayak umum maka semakin banyak pendapat orang lain yang akan didapatkan; (3) Mengumpulkan beberapa data peserta didik atau pendidik melalui laman website, dengan google form menjadi lebih mudah tidak lagi mengumpulkan data melalui sebaran data atau angket secara manual yang terkadang memakan banyak waktu; (4) Membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah, terkadang seseorang tidak menggunakan media ini harus mengisi secara manual, dating di tempat pendaftaran tersebut, akan tetapi dengan menggunakan media ini pendaftaran bisa dilakukan dengan online tidak harus datang ke tempat pendaftaran.

Prestasi belajar merupakan suatu keberhasilan seorang pendidik baik dalam penyampaian materi maupun media yang digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung, prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan. Dalam hal ini, siswa menjadi tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar belajar dengan baik. Menurut Abidin (2015: 3) pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan dua pengertian ini, pada dasarnya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru.

PERMENDIKNAS RI Nomor 22 Tahun 2006, dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya adalah untuk membentuk kompetensi komunikatif pada diri siswa. Kompetensi komunikatif yang menjadi muara akhir pencapaian pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, menurut Abidin (2015: 17) memiliki ciri-ciri, 1) makna itu penting, mengalahkan struktur dan bentuk, 2) konteks itu penting, bukan item biasa, 3) belajar bahasa itu belajar berkomunikasi, 4) target penguasaan sistem bahasa itu dicapai melalui proses mengatasi hambatan berkomunikasi, 5) kompetensi komunikatif menjadi tujuan utama, bukan kompetensi kebahasaan, 6) kelancaran dan keberterimaan bahasa menjadi tujuan, bukan sekedar ketepatan bahasa

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 72) bahwa "Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian preexperiment, yang menggunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan yaitu one group pretest-posttest adalah kelompok eksperimen yang diberikan test awal (pretest) lalu diberikan perlakuan pembelajaran yang menggunakan media *google form* pada proses pembelajaran di Fase E6 yang selanjutnya dilakukan test kembali (posttest) setelah proses pembelajaran dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Bayah dengan memperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui prestasi belajar siswa setelah menggunakan media Google Form.

Tabel 1. Kategori Nilai Prestasi Menulis Teks Rekon Setelah Menggunakan Media Google Form

Aspek kemampuan menulis teks cerita ulang	Kategori kemampuan menulis			
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	(A)	(B)	(C)	(D)
Rangkaian kalimat	14	15	5	1
Kreatifitas menyusun kalimat	16	14	5	0
Memahami pesan positif dari teks cerita ulang	17	15	2	1
Informasi yang rinci	14	13	5	3
Mengidentifikasi nilai-nilai dalam cerita	16	13	4	2

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat disimpulkan nilai posttest hasil kemampuan siswa pada materi teks rekon sesudah menggunakan media *Google Form* pada aspek rangkaian kalimat yaitu 14 Siswa yang mendapatkan nilai A, 15 Siswa mendapatkan nilai B, 5 Siswa mendapatkan nilai C, 1 Siswa mendapatkan nilai D. Pada aspek kreatifitas penyusunan kalimat yaitu 16 Siswa mendapatkan nilai A, 14 Siswa mendapatkan nilai B, 5 Siswa mendapat nilai C, dan 0 Siswa mendapat nilai D. Pada aspek memahami pesan positif yaitu 17 Siswa yang mendapat nilai A, 15 Siswa mendapat nilai B, 2 Siswa mendapat nilai C, dan 1 Siswa mendapat nilai D. Pada aspek informasi yang rinci, 14 Siswa yang mendapatkan nilai A, 13 Siswa yang mendapatkan nilai B, 5 Siswa mendapat nilai C, dan 3 Siswa mendapat nilai D. Pada aspek mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam cerita yaitu 16 Siswa mendapatkan nilai A, 13 Siswa mendapatkan nilai B, 4 Siswa mendapat nilai C, 2 Siswa mendapatkan nilai D.

Tabel 2 Tingkat Kemampuan Menulis Teks Rekon Posttest

Interval	Kategori Menulis	Frekuensi	Presentase(%)
0 – 59	Sangat Rendah	1	3
60 – 69	Rendah	2	5
70 – 79	Sedang	6	17
80 – 89	Tinggi	16	47
90 – 100	Sangat Tinggi	10	28
Jumlah		35	100

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai sangat rendah 3%, rendah 5%, sedang 17%, tinggi 47%, sangat tinggi 28%. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat

kemampuan menulis cerita ulang atau teks rekon siswa sesudah diterapkan media Google Form tergolong tinggi.

Sesuai dengan hipotesis peneliti yaitu “ Pengaruh Penggunaan Media Google Form Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Teks Rekon Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase E 6 di SMA Negeri 1 Bayah.” Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji t.

Tabel 3 Analisis Skor Pretest

Skor (x_i)	Banyak Siswa (f_i)	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
50	2	100	2500	5000
55	4	220	3025	12100
60	3	180	3600	10800
65	4	260	4225	16900
70	7	490	4900	34300
75	6	450	5625	33750
80	5	400	6400	32000
85	4	340	7225	28900
Jumlah	35	2.440	37.500	173.750

Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 35 - 1 = 34$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,690$. Setelah diperoleh $t_{hitung} 7,55$ $t_{tabel} 1,690$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,55 > 1,690$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh media Google Form terhadap kemampuan menulis pada materi teks rekon pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E 6 di SMA Negeri 1 Bayah.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Bayah. Hasil yang dimaksud yaitu kesimpulan yang didapat berdasarkan data yang telah di analisis. Berdasarkan data yang telah diperoleh bahwa kemampuan menulis siswa pada materi teks rekon atau cerita ulang sebelum menggunakan media *Google Form* pada aspek rangkaian kalimat yaitu 0 Siswa yang mendapat nilai A, 6 Siswa yang mendapat nilai B, 13 Siswa yang mendapatkan nilai C, dan 16 Siswa mendapatkan nilai D. Pada aspek kreatifitas menyusun kalimat yaitu 0 Siswa yang mendapat nilai A, 5 Siswa mendapat nilai B, 16 Siswa mendapat nilai C, dan 13 Siswa mendapat nilai D. Pada aspek pemahaman pesan positif dari teks cerita ulang yaitu 6 Siswa yang mendapat nilai A, 7 Siswa mendapat nilai B, 11 Siswa mendapat nilai C, dan 11 Siswa mendapat nilai D. Pada aspek informasi yang rinci yaitu 3 Siswa yang mendapat nilai A, 5 Siswa mendapat nilai B, 14 Siswa mendapat nilai C, dan 13 Siswa mendapat nilai D. Pada aspek mengidentifikasi nilai-nilai dalam cerita yaitu 7 Siswa yang

mendapat nilai A, 10 Siswa mendapat nilai B, 8 Siswa mendapat nilai C, dan 10 Siswa mendapat nilai D. Melihat dari hasil data yang ada dapat dikatakan bahwa sebelum menggunakan media *Google Form* tingkat kemampuan Siswa dalam membuat teks cerita ulang tergolong rendah.

Selanjutnya hasil posttest kemampuan menulis Siswa setelah menggunakan media *Google Form* yaitu pada aspek rangkaian kalimat yaitu 14 Siswa yang mendapatkan nilai A, 15 Siswa mendapatkan nilai B, 5 Siswa mendapatkan nilai C, 1 Siswa mendapatkan nilai D. Pada aspek kreatifitas penyusunan kalimat yaitu 16 Siswa mendapatkan nilai A, 14 Siswa mendapatkan nilai B, 5 Siswa mendapat nilai C, dan 0 Siswa mendapat nilai D. Pada aspek memahami pesan positif yaitu 17 Siswa yang mendapat nilai A, 15 Siswa mendapat nilai B, 2 Siswa mendapat nilai C, dan 1 Siswa mendapat nilai D. Pada aspek informasi yang rinci, 14 Siswa yang mendapatkan nilai A, 13 Siswa yang mendapatkan nilai B, 5 Siswa mendapat nilai C, dan 3 Siswa mendapat nilai D. Pada aspek mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam cerita yaitu 16 Siswa mendapatkan nilai A, 13 Siswa mendapatkan nilai B, 4 Siswa mendapatkan nilai C, 2 Siswa mendapatkan nilai D. Melihat dari hasil data yang ada di atas dapat dikatakan bahwa setelah menggunakan media *Google Form* tingkat kemampuan Siswa dalam menulis tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata kemampuan menulis Siswa fase E 6 SMA Negeri 1 Bayah yaitu 69,7 dengan kategori rendah yaitu 18%, rendah 26%, sedang 26%, tinggi 30%, dan sangat tinggi 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan menulis cerita ulang atau teks rekon siswa sebelum menggunakan media *Google Form* tergolong rendah.

Berikutnya nilai rata-rata dari hasil posttest Siswa fase E 6 SMA Negeri 1 Bayah setelah menggunakan media *Google Form* yaitu 83, setelah menggunakan media *Google form* hasil belajar Siswa pada materi teks rekon meningkat cukup pesat yaitu diperoleh nilai sangat rendah 3%, rendah 5%, sedang 17%, tinggi 47%, sangat tinggi 28%. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Google Form* sangat efektif dibandingkan dengan sebelum menggunakan media pada tingkat kemampuan menulis cerita ulang atau teks rekon Siswa. Dapat disimpulkan bahwa sesudah diterapkan media *Google Form* hasil prestasi belajar Siswa tergolong tinggi.

Berdasarkan nilai analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,55 dengan frekuensi (dk) sebesar $35 - 1 = 34$, pada taraf signifikan maka diperoleh $t_{0,05} = 1,690$. Setelah diperoleh t_{hitung} 7,55 t_{tabel} 1,690 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,55 > 1,690$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh media *Google Form* terhadap kemampuan menulis pada materi teks rekon pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E 6 di SMA Negeri 1 Bayah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Hasil belajar kemampuan membuat teks rekon sebelum menggunakan media Google form dikategorikan rendah dengan perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis Siswa fase E 6 SMA Negeri 1 Bayah yaitu 69,7 dengan kategori sangat rendah yaitu 18%, rendah 26%, sedang 26%, tinggi 30% dan sangat tinggi 0%; (2) Setelah menggunakan media Google form kemampuan membuat teks rekon Siswa menjadi lebih tinggi dari sebelumnya dengan nilai rata-rata kemampuan membuat teks rekon atau cerita ulang Siswa fase E 6 SMA Negeri 1 Bayah adalah 83, presentase kategori kemampuan membuat teks rekon yaitu sangat rendah 3%, rendah 5%, sedang 17%, tinggi 47%, sangat tinggi 28%; (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 7,55 t_{tabel} 1,690 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,55 > 1,690$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh media Google Form terhadap kemampuan menulis pada materi teks rekon pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E 6 di SMA Negeri 1 Bayah.

REFERENSI

- Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/efektif.html> Di akses pada 14 November 2020
- Djamarah dan Syaiful B. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Darajat, Zakiyah. 1996. "Ilmu Pendidikan". Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Group.
- Moleong. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian. cet ke-1. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhammad Candra Syahputra, *Guru Kreatif Pake TIK dong*, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2017),h.28
- Nopitasari. 2019. Skripsi "Pengembangan Instrumen Soal Berpikir Kritis Berbasis Google Form Pada Materi Usaha dan Energi SMA Kelas X"(Lampung: UIN Raden Intan.
- Sri Bulan Husniatus Salamah Zainiyati, "*Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap Work Form Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) 1 Paser*".
- Sugiyono. 2010. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*".Bandung
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Bandung: Alfabeta.